UNIVERSITAS GADJAH MADA
**Dampak Jangka Panjang Status Children Left-Behind (CLB) terhadap Produktivitas pada Masa Dewasa:
Analisis Longitudinal dengan Mediasi Kesehatan Menggunakan Indonesia Family Life Survey (IFLS) 1997â€“2014**
Avissa Helga Andromeda, Wisnu Setiadi Nugroho, S.E., M.Sc., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini menganalisis dampak jangka panjang status Children Left-Behind (CLB) terhadap kesehatan pada masa remaja dan upah pada masa dewasa di Indonesia. Status CLB mengacu pada anak yang mengalami pemisahan dengan salah satu atau kedua orang tua akibat migrasi, sehingga berpotensi kehilangan pengawasan, dukungan emosional, dan investasi modal manusia selama masa pertumbuhan. Penelitian menggunakan data longitudinal Indonesia Family Life Survey (IFLS) Gelombang 2 hingga 5 yang mencakup periode 2000–2014. Untuk mengurangi bias seleksi akibat perbedaan karakteristik antara kelompok CLB dan non-CLB, penelitian menerapkan Propensity Score Matching (PSM). Selanjutnya, hubungan antara status CLB, kesehatan remaja, dan upah dewasa dianalisis menggunakan Generalized Structural Equation Modeling (GSEM), sementara Ordered Probit digunakan untuk menguji pengaruh status CLB terhadap kesehatan remaja yang diukur melalui Self-Rated Health (SRH). Hasil penelitian menunjukkan bahwa status CLB berpengaruh negatif terhadap kesehatan remaja. Selain itu, kesehatan yang lebih buruk pada masa remaja berkorelasi dengan upah yang lebih rendah pada masa dewasa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesehatan merupakan salah satu mekanisme penting yang menjelaskan dampak jangka panjang pengalaman ditinggalkan orang tua akibat migrasi terhadap capaian ekonomi di kemudian hari.

Kata kunci: *Children Left-Behind*, kesehatan, upah, migrasi orang tua

UNIVERSITAS GADJAH MADA
**Dampak Jangka Panjang Status Children Left-Behind (CLB) terhadap Produktivitas pada Masa Dewasa:
Analisis Longitudinal dengan Mediasi Kesehatan Menggunakan Indonesia Family Life Survey (IFLS) 1997â€“2014**
Avissa Helga Andromeda, Wisnu Setiadi Nugroho, S.E., M.Sc., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study investigates the long-term effects of Children Left-Behind (CLB) status on adolescent health and adult wages in Indonesia. CLB refers to children who are separated from one or both parents due to parental migration, a condition that may reduce parental supervision, emotional support, and investments in human capital during critical stages of child development. The analysis draws on longitudinal data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS) Waves 2–5, covering the period from 2000 to 2014. To mitigate selection bias resulting from observable differences between CLB and non-CLB individuals, the study employs Propensity Score Matching (PSM). The relationships among CLB status, adolescent health, and adult wages are then estimated using Generalized Structural Equation Modeling (GSEM), while an Ordered Probit model is used to examine the effect of CLB status on adolescent self-rated health (SRH). The results indicate that experiencing CLB status is associated with poorer health during adolescence, and poorer adolescent health is, in turn, linked to lower wages in adulthood. These findings suggest that health constitutes an important pathway through which parental migration shapes long-term economic outcomes for children left behind. The study underscores the importance of policy interventions that not only enhance the economic well-being of migrant households but also strengthen child health protection and caregiving support for children affected by parental migration.

Keywords: *Children Left-Behind, health, wages, parental migration*